

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki pembangunan perekonomian nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu iklim pengembangan dan pemberdayaan dalam tata ekonomi nasional. Tujuan perekonomian nasional tersebut tercantum dalam Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan bahwa, “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.” Badan usaha yang menerapkan perekonomian berdasarkan asas kekeluargaan adalah koperasi. Koperasi sebagai suatu sistem yang turut serta mewarnai kehidupan perekonomian Indonesia telah memiliki legalitas tersendiri yang tertuang dalam Undang-Undang No.17 Tahun 2012.

Berdasarkan Undang-Undang No.17 Tahun 2012 tentang perkoperasian Indonesia, koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Pembangunan koperasi sebagai badan usaha ditujukan pada penguatan dan perluasan basis usaha, peningkatan mutu sumber daya manusia terutama pengurus, pengelola dan anggotanya berakhlak mulia, termasuk kewirausahaan profesionalisme koperasi sehingga dengan kinerja yang makin sehat, kompetitif dan mandiri, koperasi mampu menjadi badan usaha utama dalam perekonomian.

Dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI No.04/Per/M.KUKM/VII/2012 menjelaskan bahwa komponen laporan keuangan yang dilengkapi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik terdiri dari neraca, laporan perhitungan laba rugi,

laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan koperasi menyajikan informasi yang menyangkut kondisi, kinerja dan perubahan posisi keuangan koperasi, yang bermanfaat bagi pengambilan keputusan strategis untuk pengembangan koperasi. Selain itu, laporan keuangan dapat menilai kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban – kewajibannya, struktur modal usaha, keefektifan penggunaan aset, serta hal – hal lainnya yang berhubungan dengan keadaan finansial koperasi. Setiap koperasi diwajibkan juga menyusun laporan arus kas dan menjadikan laporan tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia tahun 2015 (PSAK No.2) menyatakan bahwa setiap perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan dan harus menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Kas merupakan segala sesuatu (baik berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya (Soemarso, 2009). Hampir semua transaksi koperasi berhubungan dengan uang kas. Pembelian tunai barang–barang akan menyebabkan terjadinya pengeluaran kas, sedangkan penjualan tunai akan mengakibatkan penambahan kas. Sangatlah penting bagi koperasi untuk memiliki kas dalam jumlah dan waktu yang tepat agar kas tersebut dapat digunakan secara optimal tanpa mengganggu operasi koperasi. Apabila dana tunai tidak tersedia, maka segala kebijakan dan keputusan yang sudah ditetapkan tidak akan dapat berjalan. Untuk kepentingan itulah perlu dibuat suatu laporan sebagai alat pengendali atas keluar masuknya uang tunai yang dimiliki koperasi. Laporan arus kas disusun dengan tujuan utama untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu koperasi perusahaan selama periode tertentu dan memberikan informasi tentang aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laba bersih yang dihasilkan suatu koperasi belum menjamin bahwa koperasi tersebut memiliki uang kas yang cukup. Untuk menjalankan operasi, melakukan investasi, dan membayar hutang, koperasi benar-benar harus memiliki kas bukan memiliki laba bersih. Dengan

dibuatnya laporan arus kas, setiap koperasi dapat memprediksi kemajuan koperasi di setiap tahun berjalan.

Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post merupakan koperasi yang memiliki berbagai usaha, antara lain usaha simpan pinjam, penyediaan barang kebutuhan sekunder anggota, dan melakukan kerjasama kemitraan dalam pengadaan barang kebutuhan anggota dan pendanaan. Koperasi selama ini dalam menyajikan laporan keuangan belum melakukan perhitungan dan penyusunan laporan arus kas sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti darimana sumber kas tersebut diperoleh dan untuk apa saja penggunaan kas tersebut. Dampak dari masalah tersebut adalah koperasi tidak dapat memberikan informasi yang memungkinkan pemakai laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih terutama kas serta struktur keuangan koperasi. Dalam hal ini, Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post hanya menggunakan laporan berupa neraca dan laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha. Sehubungan dengan uraian di atas penulis tertarik untuk menulis laporan akhir ini dengan judul, **“Penyusunan Laporan Arus Kas untuk Suatu Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post).”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diketahui masalah yang ditemukan pada penulisan laporan akhir ini adalah

1. Bagaimana perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan koperasi karyawan Harian Umum Sriwijaya Post bila ditinjau dari laporan keuangannya selama 3 tahun (2011, 2012, dan 2013) ?
2. Bagaimana penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post Palembang untuk tahun 2011, 2012, dan 2013?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta agar dalam penulisan laporan akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan pada arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan pada Koperasi

Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post yang berpedoman kepada Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Tanpa Akuntabilitas tahun 2013. Adapun data yang digunakan yaitu laporan keuangan koperasi berupa neraca dan perhitungan laba rugi selama 4 tahun yaitu 2010, 2011, 2012, dan 2013.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dengan ruang lingkup pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah

1. Untuk mengetahui perhitungan arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan Koperasi karyawan Harian Umum Sriwijaya Post dilihat dari laporan keuangannya selama 3 tahun (2011, 2012, dan 2013).
2. Untuk mengetahui penyusunan laporan arus kas pada Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post Palembang untuk tahun 2011, 2012, dan 2013.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca dan mahasiswa, terutama pada mata kuliah Akuntansi Keuangan.
2. Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu koperasi selama periode tertentu yang pada akhirnya akan berguna bagi perbaikan penyusunan kebijakan yang dilakukan di masa yang akan datang.
3. Untuk menambah ilmu serta wawasan bagi penulis terhadap ilmu akuntansi khususnya mengenai Akuntansi Keuangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode. Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013 : 194), yaitu

1. Wawancara (*Interview*)

Adalah sebuah metode pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan dengan melakukan tanya jawab langsung.

2. Kuesioner (Angket)

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Pengamatan (*Observation*)

Adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan metode wawancara. Penulis melakukan wawancara langsung kepada karyawan yang berwenang memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan penulisan laporan akhir ini.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan berbagai sumber. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:193) :

“Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”.

Berdasarkan sumber pengumpulan data, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dalam laporan akhir ini adalah sejarah berdirinya koperasi perusahaan, struktur organisasi koperasi dan pembagian tugas serta laporan keuangan koperasi tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari bab–bab yang akan membahas susunan atau materi. Tiap–tiap bab memiliki suatu keterkaitan dengan bab yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir secara singkat, yaitu

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang dasar permasalahan yang akan dibahas, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis data yang ada. Teori-teori tersebut antara lain pengertian koperasi, landasan, asas, dan tujuan koperasi, prinsip-prinsip perkoperasian, perbedaan antara koperasi dengan badan usaha lainnya, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, komponen laporan keuangan, pengertian laporan arus kas, tujuan laporan arus kas, klasifikasi arus kas perusahaan, penyusunan laporan arus kas, dan format laporan arus kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan sejarah singkat berdirinya koperasi karyawan perusahaan, visi dan misi koperasi karyawan, struktur organisasi koperasi dan uraian tugas, kegiatan usaha koperasi karyawan perusahaan, serta laporan keuangan koperasi berupa neraca dan laporan perhitungan laba rugi pada koperasi karyawan Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post pada tahun 2010, 2011, 2012, dan 2013.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dari permasalahan yang telah dijelaskan pada bab I, yang menguraikan tentang sumber dan

penggunaan kas dalam aktivitas koperasi dan penyusunan laporan arus kas untuk koperasi karyawan perusahaan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir. Dalam bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari bab IV dan memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Koperasi Karyawan Harian Umum Sriwijaya Post.